

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui proses pengolahan data, serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai model pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa ranah kognitif dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Snowball Throwing* dan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar menentukan sistem kearsipan pada kelas X terdapat perbedaan. Dilihat dari proses belajar mengajar untuk kelas kontrol rata-rata nilai *pretest* 58.86. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model konvensional maka rata-rata skor *posttest* menjadi 70.50. Namun dilihat dari nilai rata-rata *gain* ternormalisir sebesar 0.29. Hasil tersebut termasuk ke dalam kategori rendah. Apabila dibandingkan dengan kelas eksperimen pada awal pembelajaran rata-rata nilainya sama dengan kelas kontrol yaitu 59.61. Hasil belajar ini didapat sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran. Setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *snowball throwing* untuk kelas eksperimen, nilai hasil belajar meningkat menjadi 76.17. Dilihat dari indeks *gain*, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 0.4 termasuk ke dalam kategori tinggi. Maka terlihat jelas adanya perbedaan signifikan dari nilai indeks *gain*. Dengan

demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe *snowball throwing* meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa kelas X kompetensi dasar menentukan sistem kearsipan di SMKN 1 Bandung pada kompetensi dasar menentukan sistem kearsipan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe *snowball throwing* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional untuk kompetensi dasar menentukan sistem kearsipan kelas X di SMKN 1 Bandung, maka penulis merekomendasikan kepada pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi pihak sekolah, model pembelajaran *cooperative* tipe *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang cocok diterapkan kepada siswa sebagai pengganti model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya ranah kognitif.
2. Bagi siswa-siswi, supaya ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas dan dapat bekerja sama dalam suatu kelompok. Hal ini untuk menggali pengetahuan sendiri dan akan lebih mudah memahami materi pelajaran dengan cara belajar kelompok, diskusi dan langsung mempraktekkan hasil pembahasan materi sesuai dengan teori yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya peneliti mampu mengevaluasi pertanyaan yang dibuat oleh siswa dan disesuaikan dengan indikator pembelajaran. Perlu

adanya penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

